

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pada awal tindakan sebanyak 16 orang siswa kategori rendah, sebanyak 10 orang siswa (31,25%) kategori sedang dan sebanyak 6 orang siswa (18,75%) kategori tinggi dengan rata-rata klasikal sebesar 59.
2. Pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 15 orang siswa (45,88%) dengan motivasi rendah, sebanyak 11 orang siswa (34,38%) dengan motivasi sedang dan sebanyak 6 orang siswa (18,75%) dengan motivasi tinggi nilai rata-rata 61. Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 terdapat 7 orang siswa (21,88%) mendapat nilai rendah, sebanyak 7 orang siswa (21,88%) mendapat nilai sedang dan sebanyak 18 orang siswa (56,25%) mendapat nilai tinggi dengan nilai rata-rata 77.
3. Pada siklus II pertemuan 1 terdapat 4 orang siswa (21,88%) dengan motivasi rendah sebanyak 7 orang siswa (21,99%) dengan motivasi belajar sedang dan sebanyak 18 orang siswa (56,25%) dengan motivasi belajar tinggi dengan rata-rata 78. Pada siklus II pertemuan 2 sebanyak 2 orang siswa (6,25%) tergolong rendah, sebanyak 10 orang siswa (31,25%) kategori sedang dan sebanyak 20 orang siswa (62,25%) kategori tinggi dengan rata-rata 81
4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pokok

sumber daya alam dan teknologi di Kelas IV SD Negeri 101080 Muaratis 2 Kec. BT. Angkola Kab. Tapsel TA 2013/2014 diterima.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan yakni:

1. Sekolah sebaiknya melatih guru dalam menggunakan teknik mengajar *Kooperatif Tipe Student Team Achiment Division (STAD)* sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas mengajarnya di dalam kelas
2. Sebaiknya siswa lebih dilatih dalam memahami sumber daya alam dan teknologi melalui *Kooperatif Tipe Student Team Achiment Division (STAD)*
3. Kepada peneliti yang ingin menerapkan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *Kooperatif Tipe Student Team Achiment Division (STAD)* sebaiknya melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar agar mereka dapat merasakan langsung manfaat yang dapat diambil dari kegiatan belajarnya sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
4. Dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis sehingga diperoleh suatu penelitian dengan variabel yang lebih luas.